

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses produksi film “*Booking Out*” berjalan dengan cukup baik dari awal praproduksi hingga pasca produksi. Kendala-kendala terjadi di lapangan dapat diatasi dan dikomunikasikan ke seluruh *crew* yang terlibat dalam proses produksi. Perubahan pengambilan gambar dalam produksi dilakukan berdasarkan pertimbangan beberapa hal, misalnya pengambilan pengambilan tidak sesuai dengan pengambilan yang telah direncanakan dalam *floorplan* dan *storyboard*. Langkah ini diambil karena waktu perpindahan pergerakan pemain dan kamera terlalu cepat, tidak ada jeda untuk mengoreksi framin kamera disetiap adegan yang terus menerus bergerak.

*Dynamic shot* pada film fiksi “*Booking Out*” bertujuan untuk memperkuat realitas dengan menciptakan *look* dan *mood* seolah olah film dokumenter, dengan cara menerapkan teknik-teknik pendukung seperti *longtake*, *handheld*, dan *zoom*. *Dynamic shot* mampu memperlihatkan seolah-olah hal-hal yang nampak dikamera seperti nyata. Sehingga, dengan penerapan tata kamera seperti *pengambilan dokumenter*, penonton dapat menangkap gambar yang memiliki *look* (nuansa) dan merasakan melalui *mood* (suasana) yang dibangun dari setiap adengan nya.

*Dynamic shot* mampu memperlihatkan seolah-olah hal-hal yang nampak dikamera seperti nyata. Dengan memaksimalkan eksplorasi gerak pada kamera melalui penggunaan teknik *handheld*, *longtake* dan *zoom*. Sinematografer mampu menciptakan nuansa dan suasana film dokumenter melalui penggambaran responsif Adi sebagai filmmaker dokumenter untuk tanggap dalam mengambil momentum saat merekam kehidupan Udin sehingga pencapaian untuk membuat film *mockumentary* tercapai. Penerapan *longtake* mampu menciptakan realitas ruang dan waktu sehingga memberikan kesan nyata bagi para penontonya, karena dengan pengambilan *longtake*, pandangan penonton selalu mengikuti pergerakan pemain maupun pergerakan kamera, sehingga penonton tidak akan melepaskan

perhatiannya terhadap apa yang terjadi, secara tidak sadar penonton akan diajak masuk kedalam cerita seolah olah terlibat langsung di dalam cerita, dan ikut bergerak sesuai dengan pergerakan pemain dan pergerakan kamera sesuai yang disajikan di layar.

Sedangkan penerapan *handheld* memvisualisasikan representasi dari karakter Udin. Pergerakan *handheld* yang cenderung tenang memvisualisasikan representasi Udin yang optimis dalam kesehariannya menjalani penipuan prostitusi online palsu. Sedangkan pergerakan *handheld* kamera dengan yang sedikit kasar memberikan kesan tergesa-gesa, dan tokoh mengalami tekanan. *Zoom* diterapkan dengan tujuan menciptakan nuansa media kamera yang digunakan oleh Adi sebagai *filmmaker* menjadi lebih *responsif*, dengan menggunakan teknik *zoom* penonton merasa mendapatkan momen keseharian Udin, sehingga suasana seolah olah film dokumenter menjadi lebih kelihatan nyata.

## B. Saran

Film fiksi *Booking Out* diproduksi dengan penggunaan *dynamic shot* untuk memperkuat realitas dengan menciptakan *look* (nuansa) dan *mood* (suasana) seolah-olah film dokumenter. Eksplorasi gerak gambar tersebut memiliki kekuatan untuk dapat membangun cerita. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengurai dan menganalisis lebih dalam berbagai unsur terkait realisasi visual sebuah film dan dapat memvisualkan setiap gagasan dan konsep dengan memperhatikan dampak kepada penonton.

Saran yang disampaikan adalah pengaplikasian teknik harus sesuai dengan porsi dan tempatnya. Penggunaan teknik bukan hanya untuk keindahan dan hiburan semata, setiap gambar harus memiliki pesan dan kesan yang ingin disampaikan. Mengetahui fungsi dari setiap konsep yang akan diterapkan pada proses produksi sebuah karya harus menjadi *point* utama untuk dapat merealisasikannya dengan baik sesuai cerita film. Realitas sebuah karya adalah hal penting dalam membuat sebuah film *mockumentary*, ada banyak cara yang dapat digunakan dan salah satunya dengan penerapan konsep pada sinematografi.

Karya film "*Booking Out*" diharapkan mampu menjadi referensi sebuah karya yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat, dan dapat dijadikan tinjauan karya untuk pembuatan karya selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR BUKU

- Bazin, Andre. *What Is Cinema?.* Vol. 1. Berkeley: Hugh Gray, Universitas of California Press, 2005.
- Blain, Brown. 2011. *Cinematography: theory and practice: image making for cinematographers and directors*, USA: Focal Press
- Bordwell, David. 2008. *Film Art: an Introduction*. New York: Mcgraw Hill
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Goodridge, Mike dan Grierson, Tim. 2012. *FilmCraft: Cinematography*. UK: Ilex Press
- Hight, Craight. 2016. *Television Mockumentary: Reflexivity, Satire, And A Call To Play*. Manchester: Manchester University Press.
- Hight, Craigt, dan Roscoe. 2001. *Faking It: Mock-documentary and the Subversion of Factuality*. Manchester: Manchester University Press.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C's Cinematography*. Los Angeles:Silman-James Press.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. USA:Indiana University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film edisi Kedua*, Yogyakarta: Montase Film.
- Rabiger, Michael. 2003. *Directing Film Techniques and Aesthetics*. USA: Focal Press
- Thompson, Roy. 1998. *Grammar of the Shot: second edition*, Woburn: Focal Press.
- Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television*. Milton Park: Taylor & Francis.

**SUMBER ONLINE**

Prasetyadi, Kristian. “Hukum Meringkuk di Kaki Pasar”. 2019  
*<https://interaktif.kompas.id/baca/prostitusi-daring/>* (diakses pada 01 Juni  
2020)